

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan simpulan dari hasil kajian dan penelitian penulis mengenai “Efektivitas Program Bank Sampah dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Warga Negara (*Civic Eco Literacy*) (Studi Kasus Bank Sampah Bandung Resik PD Kebersihan Kota Bandung)”. Simpulan yang disajikan dalam bab ini berdasarkan pada data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian, kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis ini. Selain simpulan, penulis juga membuat implikasi dan rekomendasi yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait juga bagi peneliti selanjutnya dengan harapan adanya perbaikan dan juga perubahan bagi pihak yang berkepentingan atau juga tertarik dengan karya tulis ini.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum efektivitas program bank sampah dalam meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara (*civic eco literacy*) sudah berhasil dengan baik. Program bank sampah secara efektif dapat meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara dan kesadaran warga negara terhadap lingkungannya. Melalui program bank sampah, warga negara mendapatkan pemahaman/wawasan ekologis. Salah satu contohnya adalah terlibat aktif dalam penanganan dan pengelolaan sampah berwawasan lingkungan demi mewujudkan lingkungan yang sehat dan indah. Dengan melaksanakan tanggung jawab tersebut secara sungguh-sungguh dan konsisten maka diyakini kehidupan masyarakat akan berjalan secara tertib, aman, damai, serta penuh dinamika. Adanya rasa untuk melaksanakan tanggung jawab ini akan membina karakter warga negara menuju warga negara yang baik, yang dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Liana Adilah Fahmuddina, 2019

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (CIVIC ECO LITERACY)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah melakukan analisis yang mendalam, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Kesimpulan khusus tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam program Bank Sampah Resik diantaranya adalah: 1) Kegiatan Sosialisasi; 2) Kegiatan *Study Banding*; 3) Kegiatan Sedekah Sampah; 4) Kegiatan Edukasi ke sektor pendidikan dan bisnis; serta 5) *Launching Bandung Smart Card* dan pembagian tabungan nasabah. Semua bentuk kegiatan dalam program Bank Sampah Resik ini bertujuan untuk mengajak masyarakat agar sadar terhadap lingkungannya (*civic eco literacy*). Kesadaran ini akan memunculkan tanggung jawab masyarakat agar senantiasa berpartisipasi dalam setiap program yang direncanakan oleh pemerintah, dalam konteks ini adalah lingkungan.
- b. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM)/ tenaga operasional yang memadai menyebabkan terhambatnya keberhasilan tujuan dari Bank Sampah Resik. Kendala tersebut akhirnya mendorong terjadinya kendala eksternal yang dialami, seperti harga perjenis sampah yang belum kompetitif beserta banyaknya masyarakat yang belum sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa SDM yang ada menjadi faktor penting dalam kemajuan suatu program, dimana SDM yang cukup serta bertanggungjawab mempengaruhi keberhasilan program itu sendiri.
- c. Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) /tenaga operasional serta melakukan sosialisasi secara kontinyu kepada masyarakat terkait program bank sampah merupakan salah satu cara yang dilakukan Bank Sampah Resik dalam mengatasi kendala yang ada. Upaya dilakukan untuk mengatasi kendala dan mewujudkan keberhasilan dari tujuan suatu program. Upaya yang dilakukan secara terus menerus ini akan memunculkan kebiasaan dan kesadaran peduli lingkungan. Program bank sampah sangat penting

Liana Adilah Fahmuddina, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (CIVIC ECO LITERACY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimasyarakatkan agar membudaya karena budaya peduli lingkungan telah menjadi salah satu jati diri suatu bangsa.

- d. Hasil dari pelaksanaan program bank sampah telah efektif untuk meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara (*civic eco literacy*). Program bank sampah dapat membina kesadaran serta kepedulian masyarakat kepada lingkungan. Dengan adanya pengawasan dan pengawalan yang berkelanjutan terkait pelaksanaan program ini, maka secara tidak langsung program bank sampah dapat menjadi pendidikan berwawasan lingkungan yang merubah paradigma serta perilaku masyarakat terhadap lingkungannya.

5.2 Implikasi

Mengkaji karakter tanggung jawab warga negara merupakan bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Khususnya dalam rangka mempersiapkan warga negara yang baik sebagaimana yang menjadi tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri. Salah satu tanggung jawab warga negara agar menjadi warga negara yang baik ialah sadar akan hak dan kewajibannya terhadap lingkungan, memiliki kemelekan ekologi (*civic eco literacy*). Melek ekologi berarti setiap warga negara tidak hanya menghargai lingkungan alam, tetapi juga menghargai kehidupan itu sendiri serta memiliki gagasan ekologi kewarganegaraan (*ecological citizenship*). *Civic eco literacy* ini menyebabkan warga negara paham bagaimana ia memperlakukan lingkungannya tanpa mengabaikan prinsip-prinsip etika lingkungan hidup.

Program bank sampah harus diupayakan agar terus berkembang dan tumbuh menjadi suatu sistem yang mumpuni dan menjadi suatu budaya sosial yang baru di masyarakat. Dimana program bank sampah ini dapat melakukan pendekatan, proses serta metode yang tepat dalam meningkatkan karakter tanggung jawab warga negara (*civic eco literacy*). Dengan demikian dalam ruang lingkup pendidikan formal kajian tentang Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi perlu memperhatikan pula keberadaan program bank sampah sebagai salah satu upaya pembinaan warga negara yang baik khususnya dalam segi *civic eco literacy*. Adanya kajian tersebut agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri saat

Liana Adilah Fahmuddina, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (CIVIC ECO LITERACY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terjun dalam kehidupan masyarakat kelak dan mampu mengatasi segala bentuk permasalahan lingkungan yang ada akibat dari kemampuannya mengimplementasikan keilmuan yang didapatkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

5.3 Rekomendasi

Setelah menyampaikan kesimpulan dan implikasi penelitian ini, selanjutnya penulis akan menyampaikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait sebagai bahan masukan terhadap pelaksanaan program ke depannya. Adapun rekomendasikan yang diberikan penulis sebagai berikut.

a. Bagi Bank Sampah Resik PD Kebersihan Kota Bandung

1. Bank Sampah Resik dalam melaksanakan sosialisasi hendaknya lebih fokus, tematik dan menarik serta pasca sosialisasi memberikan pembinaan dan pengawalan terhadap proses pelaksanaan bank sampah itu sendiri.
2. Bank Sampah Resik hendaknya melaksanakan kontrol kepada masyarakat secara berkala mengenai kesadaran terhadap lingkungan khususnya dalam mengelola sampah.
3. Bank Sampah Resik hendaknya meningkatkan etos kerja dan kerja sama tim secara optimal dengan cara saling *memback-up* tugas rekannya agar tercapai hasil optimal yang diinginkan dari terlaksananya program bank sampah.

b. Bagi Masyarakat

1. Masyarakat hendaknya lebih peka dan proaktif terhadap informasi program yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah.
2. Masyarakat hendaknya ikut berpartisipasi dalam setiap program yang dilaksanakan oleh pemerintah. Karena setiap partisipasi masyarakat dapat menentukan kualitas hidup masyarakat untuk kedepannya.

c. Bagi Departemen PKn FPIPS UPI

1. Menginformasikan kembali kajian-kajian mengenai program pemerintah dan keterkaitannya dengan Pendidikan Kewarganegaraan di bangku perkuliahan.

Liana Adilah Fahmuddina, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA (CIVIC ECO LITERACY)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mengajak mahasiswa untuk mengkaji lebih dalam perubahan perilaku masyarakat sebagai efek dari kehadiran suatu program pemerintah itu sendiri.
3. Menambah kajian mengenai *civic eco literacy* kepada mahasiswa sebagai bentuk penanaman kesadaran dan kepekaan lingkungan bagi mahasiswa itu sendiri.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dirasa oleh peneliti belum cukup memuaskan bagi peneliti ataupun bagi civitas akademika yang membacanya. Oleh karena itu, pengkajian yang mendalam harus dilakukan mengenai ini khususnya dalam aspek *civic eco literacy* sebagai salah satu bentuk karakter tanggung jawab warga negara terhadap lingkungan.